

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Untuk penelitian ini, para peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis konten media online yang tidak menentu. Untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan. Menurut West (dalam Darmawan, 2013, hal.38), metode deskriptif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan pengumpulan data untuk mengevaluasi anggapan dasar yang secara langsung terkait dengan keadaan dan peristiwa saat ini. Memberi laporan langsung tentang keadaan objek atau subjek yang diteliti. Sebab, hadirnya media online membuat para jurnalis ini harus mendapatkan kelayakan dalam menyebarkan konten informasi dan memegang prinsip dasar dari jurnalisme online. Dengan begitu, peneliti juga menggunakan metode analisis deskriptif penulis menguraikan dan mendeskripsikan bagaimana strategi jurnalis dalam menerapkan prinsip jurnalisme online.

Dengan pendekatan penelitian ini, peneliti akan meneliti fenomena yang sedang terjadi dan penerapan suatu strategi pada media online, membantu dalam melihat konten yang disebarluaskan oleh media Jatimpos.co dan juga melihat bagaimana interaksi didalam media socialnya. Sehingga, dalam hal ini peneliti dapat mengetahui gambaran yang mendalam tentang permasalahan yang terjadi pada perkembangan media online dan jurnalisme online, karena penelitian kualitatif adalah metode

untuk melakukan studi yang akan berfokus pada masalah-masalah dalam situasi yang sedang terjadi atau kejadian-kejadian alamiah. Juga faktor yang dapat memengaruhi karena situasi atau kondisi tersebut.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Data Primer

Untuk tujuan penelitian yang diusulkan, penelitian ini akan melakukan observasi dan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan jurnalis dari media Jatimpos.co.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder untuk penelitian ini akan dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal penelitian, internet, dan disertasi atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

3.3 Waktu Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti memulai pada 14 Februari 2024 untuk mencari data dan sumber yang didapatkan dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dokumen-dokumen dari penelitian lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai sumber data untuk studi kasus.

Salah satu metode untuk mengumpulkan data untuk sebuah penelitian adalah observasi. Peneliti akan melakukan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan dengan studi kasus yang akan diamati, Melalui observasi ini, para peneliti dapat memperoleh fakta yang tepat dan faktual untuk mendalami aspek-aspek yang terjadi dalam narasi media. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati postingan-postingan berita yang ada pada media Jatimpo.co. Dan dari pengamatan peneliti terhadap perusahaan

media berita Jatimpos.co, peneliti menemukan adanya kegiatan virtual yang terjadi dalam media tersebut. Adapun hal yang peneliti lakukan yang pertama yaitu dengan mengikuti perkembangan media berita Jatimpos.co, dan selanjutnya peneliti akan memilih beberapa postingan berita media Jatimpos.co untuk memberikan keterangan yang ditanyakan kepada para jurnalis di media Jatimpos.co oleh peneliti.

Wawancara dilakukan untuk pengumpulan Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan dan mendapatkan tanggapan langsung dari sumbernya dari tujuannya untuk mengumpulkan data dan informasi yang dapat dipercaya kemudian dinilai memiliki pengetahuan serta kapasitas terkait permasalahan yang akan diteliti.

Dokumentasi ini digunakan sebagai sumber data sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pembuktian menafsirkan serta memaknai suatu peristiwa. Untuk mendapatkan data penelitian tambahan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

3.5.1 Subjek Penelitian

Istilah "subjek" mengacu pada percakapan yang sering muncul dalam penelitian tentang orang, benda, atau lembaga (organisasi) yang sifatnya diteliti dan di mana objek penelitian terhubung atau terkandung di dalamnya. Pada intinya, subjek penelitian adalah orang yang terpapar dengan temuan penelitian. Keseluruhan hal yang mengandung beberapa informan atau narasumber yang dapat memberikan pengetahuan tentang

masalah yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah subjek penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai informan. Informan adalah orang yang dipercaya oleh peneliti sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya, memberikan informasi faktual untuk mendukung temuan penelitian. Sugiyono (2008) menjelaskan lebih lanjut mengenai hal ini dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, dengan mengatakan bahwa, “Informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian”.

Purposive sampling adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memilih subjek, yaitu memilih individu tertentu untuk mewakili sumber data karena, menurut penilaian, mereka dianggap memenuhi syarat untuk melakukannya. Purposive sampling yang dikombinasikan dengan teknik pengambilan sampel sumber data dapat mencapai teknik ini, tetapi ada beberapa hal yang perlu diingat. Faktor yang dimaksud adalah individu yang bersangkutan dianggap paling tahu tentang apa yang dibutuhkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti. Berikut ini adalah kriteria subjek pada penelitian ini, yaitu:

- Menjadi jurnalis media Jatimpos.co minimal 1 tahun
- Jurnalis mengetahui dan terlibat secara langsung dalam aktivitas jurnalistik yang dilakukan oleh media Jatimpos.co

- Jurnalis aktif dalam dalam kegiatan Jurnalistik

3.5.2 Objek Penelitian

Objek penelitian sebuah studi adalah subjek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan oleh jurnalis untuk menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme online di media Jatimpos.co menjadi fokus dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan data dalam sebuah penelitian akurat, diperlukan pengujian keabsahan data. Peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang didefinisikan oleh Moleong (2013) sebagai teknik keabsahan data yang menggabungkan metode lain. Untuk memverifikasi atau membandingkan data, informasi atau observasi tambahan digunakan. Mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data adalah salah satu keuntungan dari data tambahan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk melakukan uji kredibilitas, dimana data dari berbagai sumber dideskripsikan, dikategorikan, dan ditinjau untuk menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono, Triangulasi data dari berbagai sumber adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Proses bekerja melalui dan menggunakan temuan data untuk berhasil menentukan kebenaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah yang diangkat oleh penelitian dikenal sebagai analisis data. Seperti kutipan tentang teori Miles dan Huberman, (2014:12-14) analisis data dilakukan secara terus menerus dan interaktif. Secara alamiah, dengan cara yang dapat dimengerti, menggunakan hasil data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, catatan, dan sumber-sumber lainnya. Selanjutnya,

orang lain dapat memperoleh manfaat dari penemuan-penemuan tersebut.

Tahapan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pengumpulan data menjadi suatu proses kegiatan untuk mencari data yang berguna untuk menjawab permasalahan penelitian, dengan temuan data pada saat observasi, wawancara dan dokumentasi.
- Penyajian data sebagai proses meringkas temuan studi melalui teks atau narasi berdasarkan pertanyaan yang dijawab oleh informan atau data yang diperoleh dari sumber lain, seperti buku, jurnal dan skripsi terkait hal yang diteliti. Kemudian dibuat dalam kemas sedemikian rupa, sehingga menemukan makna-makna serta adanya penarikan kesimpulan dari data yang didapatkan.
- Penarikan kesimpulan dilakukan saat semua tahapan sebelumnya telah selesai, karena solusi untuk masalah itu sendiri terungkap pada akhirnya, membuatnya menjadi jelas. Untuk hasil dari penelitian nantinya akan diringkas namun sangat rinci guna menghasilkan data yang kredibel dan akurat.

